

**LAPORAN PELAKSANAAN
PENERAPAN TATA KELOLA (GCG)
PT. BPR ARAYA ARTA
TAHUN 2021**



**JL. HM. SARBINI NO 87 KEBUMEN
TELEPON: (0287) 382132**



BAB I

PENJELASAN UMUM

Puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, Laporan Tata Kelola PT. BPR Araya Arta telah selesai dilaksanakan dengan baik. Laporan ini dibuat untuk memenuhi kewajiban Bank dalam hal melaksanakan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan POJK No. 4/POJK.03/2015 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Perkreditan Rakyat dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 24/SEOJK.03/2020 tentang Perubahan atas Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 5/SEOJK.03/2016 tentang Penerapan Tata Kelola Bank Perkreditan Rakyat. Laporan ini berisi tentang pelaksanaan Good Corporate Governance pada BPR Araya Arta yang tercermin dari Governance System yang mencakup Governance Structure, Governance Process dan Governance Output pada 9 (Sembilan) faktor yang dipersyaratkan oleh Otoritas Jasa Keuangan.

Bank melalui jajaran Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh karyawan berkomitmen untuk melaksanakan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan (Good Corporate Governance) yang baik dan perinsip kehati-hatian dalam kegiatan bisnis sehari-hari sesuai dengan nilai-nilai pokok yang tertuang dalam GCG.

Penilaian GCG dilakukan dengan metode self-assessment berdasarkan laporan-laporan dan bukti dokumen pendukung lainnya. Penilaian tersebut merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari penilaian Tingkat Kesehatan Bank dengan menggunakan pendekatan risiko.

Selain itu, laporan ini diharapkan dapat digunakan untuk kepentingan stakeholder guna mengetahui kinerja Bank, tingkat kepatuhan (compliance) terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan nilai-nilai etika yang berlaku secara umum pada industri perbankan serta pelaksanaan prinsip dasar GCG yaitu transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi dan kesetaraan.



BAB II

TRANSPARANSI PENERAPAN TATA KELOLA BPR

A. Pengungkapan Penerapan Tata Kelola

1. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Direksi

No.	Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Direksi		
1.	Nama	:	HERU KURNIAWAN, SE
	Jabatan	:	Direktur Utama yang menjalankan fungsi kepatuhan
	Tugas dan Tanggung Jawab :		
	Direktur Utama : 1) Memutuskan dan menentukan peraturan dan kebijakan tertinggi perusahaan 2) Bertanggungjawab dalam memimpin dan menjalankan perusahaan 3) Bertanggung jawab terhadap laporan keuangan dan tingkat kesehatan perusahaan 4) Merencanakan serta mengembangkan sumber-sumber pendapatan dan pembelanjaan perusahaan 5) Bertindak sebagai perwakilan perusahaan dalam hubungan dengan luar perusahaan 6) Menetapkan strategi-strategi untuk mencapai visi dan misi perusahaan 7) Mengkoordinasikan dan mengawasi semua kegiatan di perusahaan Direktur yang membawahkan Fungsi Kepatuhan/Manajemen Resiko : 1) Menetapkan langkah-langkah yang diperlukan untuk memastikan BPR telah memenuhi seluruh peraturan perundang-undangan yang berlaku dalam pelaksanaan prinsip kehati-hatian termasuk memberikan pendapat yang berbeda apabila terdapat kebijakan keputusan yang menyimpang dari peraturan perundang-undangan 2) Memastikan terlaksananya sosialisasi dan pelatihan berkelanjutan kepada seluruh unit kerja terkait mengenai peraturan terkini dan peraturan perundang-undangan 3) Melaporkan kepada Direksi lainnya dan Dewan Komisaris secara tertulis terkait pelanggaran kepatuhan yang dilakukan oleh pegawai 4) Melapor kepada Dewan Komisaris secara tertulis terkait pelanggaran kepatuhan yang dilakukan Direksi 5) Menetapkan sistem dan prosedur kepatuhan yang digunakan untuk menyusun ketentuan atau pedoman 6) Memastikan bahwa seluruh kebijakan, ketentuan, sistem, prosedur, serta kegiatan usaha yang dilakukan BPR telah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku 7) Melakukan tindakan pencegahan agar kebijakan atau keputusan yang diambil tidak menyimpang dari ketentuan yang berlaku. 8) Tidak ikut serta dalam keputusan penyaluran kredit 9) Fungsi manajemen resiko dengan menerapkan tiga resiko (memiliki modal inti kurang dari lima belas milyar rupiah); (a) resiko kredit, (b) resiko operasional, (c) resiko kepatuhan		
2.	Nama	:	MIFTAHUN, SE
	Jabatan	:	Direktur
	Tugas dan Tanggung Jawab :		
	Direktur : 1) Menyusun, merumuskan, menetapkan, menganalisa, konsep rencana umum perusahaan, mengarahkan, memberikan kebijakan atas rencana dan implementasi ke		



<p>arah pertumbuhan perkembangan perusahaan.</p> <p>2) Mengarahkan karyawan meningkatkan seluruh sumber daya yang ada secara optimal bagi kepentingan perusahaan.</p> <p>3) Memberikan kemampuan profesional secara optimal bagi kepentingan perusahaan.</p> <p>4) Melakukan pengawasan pengendalian seluruh kinerja manajemen pemasaran dan operasional untuk perusahaan.</p> <p>5) Menciptakan suasana tenang, damai dan energik terhadap seluruh aktifitas perusahaan.</p> <p>6) Mengarahkan seluruh karyawan untuk bekerja secara profesional, efisien dan efektif.</p> <p>7) Merealisasikan pelaksanaan rencana serta prosedur yang diterapkan melalui pendelegasian wewenang pada divisi pemasaran dan operasional yang berada di bawah tanggungjawabnya.</p> <p>8) Mengadakan pengawasan terhadap seluruh kinerja bagian pemasaran dan operasional.</p> <p>9) Bertanggungjawab terhadap pengembangan bisnis serta penyaluran kredit termasuk kualitasnya</p>
Tindak Lanjut Rekomendasi Dewan Komisaris :
Direksi telah melaksanakan seluruh rekomendasi Dewan Komisaris, antara lain pemenuhan penyelesaian tindak lanjut hasil pemeriksaan OJK dan penerapan seluruh ketentuan OJK dengan baik.
Penjelasan Lebih Lanjut :
Nihil

2. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Dewan Komisaris

No.	Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Dewan Komisaris		
1.	Nama	:	DRS. H. SUGIARTO MM
	Jabatan	:	Komisaris Utama
	Tugas dan Tanggung Jawab :		
	<p>a. Dewan Komisaris telah melaksanakan tugasnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar dan Keputusan RUPS.</p> <p>b. Dewan Komisaris telah melakukan tugas pengawasan terhadap kebijakan Direksi dalam melaksanakan pengurusan Bank serta memberikan nasehat kepada Direksi.</p> <p>c. Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara independen.</p> <p>d. Dewan Komisaris wajib memastikan terselenggaranya pelaksanaan GCG dalam setiap kegiatan usaha bank.</p> <p>e. Dewan Komisaris telah meminta direksi menindaklanjuti hasil temuan Audit Internal dan Otoritas Jasa Keuangan.</p> <p>f. Dewan Komisaris tidak terlibat dalam pengambilan keputusan kegiatan operasional bank, kecuali dalam hal; penyediaan dana kepada pihak terkait, memberikan persetujuan pada ranahnya komisaris terutama yang berkaitan dengan penyimpangan-penyimpangan dalam operasional dan kredit serta hal-hal lain yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Bank dan/atau peraturan perundang yang berlaku.</p>		
2.	Nama	:	ASTO BASUKI
	Jabatan	:	Komisaris
	Tugas dan Tanggung Jawab :		
	<p>a. Dewan Komisaris telah melaksanakan tugasnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar dan Keputusan RUPS.</p>		



- b. Dewan Komisaris telah melakukan tugas pengawasan terhadap kebijakan Direksi dalam melaksanakan pengurusan Bank serta memberikan nasehat kepada Direksi.
- c. Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara independen.
- d. Dewan Komisaris wajib memastikan terselenggaranya pelaksanaan GCG dalam setiap kegiatan usaha bank.
- e. Dewan Komisaris telah meminta direksi menindaklanjuti hasil temuan Audit Internal dan Otoritas Jasa Keuangan.
- f. Dewan Komisaris tidak terlibat dalam pengambilan keputusan kegiatan operasional bank, kecuali dalam hal; penyediaan dana kepada pihak terkait, memberikan persetujuan pada ranahnya komisaris terutama yang berkaitan dengan penyimpangan-penyimpangan dalam operasional dan kredit serta hal-hal lain yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Bank dan/atau peraturan perundangan yang berlaku.

Rekomendasi Kepada Direksi :

- a. Persetujuan Perubahan Ketentuan yang mengatur tentang hak-hak dan fasilitas Komisaris dan Direksi.
- b. Persetujuan RBB tahun 2021
- c. Persetujuan berbagai penyimpangan dalam operasional dan kredit tetapi tidak melanggar atau melampaui ketentuan yang berlaku di atasnya.
- d. Persetujuan penjualan dan/atau penghapusan aktiva tetap
- e. Persetujuan mendapatkan pinjaman dari pihak lain.

Penjelasan Lebih Lanjut :

3. Kelengkapan dan Pelaksanaan Tugas Komite (jika ada)

a. Tugas dan Tanggung Jawab Komite

No.	Tugas dan Tanggung Jawab Komite
1.	Komite Audit
	Tugas dan Tanggung Jawab :
	Tidak ada
2.	Komite Pemantau Risiko
	Tugas dan Tanggung Jawab :
	Tidak ada
3.	Komite Remunerasi dan Nominasi
	Tugas dan Tanggung Jawab :
	Tidak ada
Tindak Lanjut Rekomendasi Tugas dan Tanggung Jawab Komite	
BPR tidak berkewajiban menjalankan Fungsi Komite	

b. Struktur, Keanggotaan, Keahlian, dan Independensi Anggota Komite

No.	Nama	Keahlian	Komite			Pihak Independen
			Audit	Pemantau Risiko	Remunerasi dan Nominasi	



1.					
2.					
3.					
Tindak Lanjut Rekomendasi Struktur, Keanggotaan, Keahlian, dan Independensi Anggota Komite			:	BPR tidak berkewajiban menjalankan Fungsi Komite	

c. Program Kerja dan Realisasi Program Kerja Komite

No.	Program Kerja dan Realisasi Program Kerja Komite			
1.	Komite Audit			
	Program	:	-	
	Realisasi	:	-	
	Jumlah Rapat	:	-	
2.	Komite Pemantau Risiko			
	Program	:	-	
	Realisasi	:	-	
	Jumlah Rapat	:	-	
3.	Komite Remunerasi dan Nominasi			
	Program	:	-	
	Realisasi	:	-	
	Jumlah Rapat	:	-	
Penjelasan Lebih Lanjut				
BPR tidak berkewajiban menjalankan Fungsi Komite				

B. Kepemilikan Saham Direksi

1. Kepemilikan Saham Anggota Direksi pada BPR

No.	Nama Direksi	Nominal (Rp)	Persentase Kepemilikan (%)
1.	HERU KURNIAWAN, SE	Rp300.000.000,00	11.11%
2.	MIFTAHUN, SE	Rp0,00	0%
Penjelasan Lebih Lanjut :			
Salah satu anggota Direksi memiliki saham pada PT BPR Araya Arta akan tetapi bukan sebagai Pemegang Saham Pengendali (PSP)			



2. Kepemilikan Saham Anggota Direksi pada Perusahaan Lain

No.	Nama Direksi	Sandi Bank Lain	Nama Perusahaan Lain	Persentase Kepemilikan (%)
1.	HERU KURNIAWAN, SE			
2.	MIFTAHUN, SE			
Penjelasan Lebih Lanjut :				
Anggota Direksi PT BPR Araya Arta tidak memiliki Saham pada Perusahaan Lain				

C. Hubungan Keuangan dan/ atau Hubungan Keluarga Anggota Direksi dengan Anggota Direksi Lain, Anggota Dewan Komisaris dan/ atau Pemegang Saham

1. Hubungan Keuangan Anggota Direksi pada BPR

No.	Nama Direksi	Hubungan Keuangan		
		Anggota Direksi Lain	Anggota Dewan Komisaris	Pemegang Saham
1.	HERU KURNIAWAN, SE	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
2.	MIFTAHUN, SE	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
Penjelasan Lebih Lanjut :				
Anggota Direksi PT BPR Araya Arta tidak memiliki hubungan keuangan.				

2. Hubungan Keluarga Anggota Direksi pada BPR

No.	Nama Direksi	Hubungan Keluarga		
		Anggota Direksi Lain	Anggota Dewan Komisaris	Pemegang Saham
1.	HERU KURNIAWAN, SE	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
2.	MIFTAHUN, SE	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
Penjelasan Lebih Lanjut :				
Anggota Direksi tidak memiliki hubungan yang dilarang dalam ketentuan				



D. Kepemilikan Saham Dewan Komisaris

1. Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris pada BPR

No.	Nama Dewan Komisaris	Nominal (Rp)	Persentase Kepemilikan (%)
1.	DRS. H. SUGIARTO MM	Rp0,00	0%
2.	ASTO BASUKI	Rp0,00	0%
Penjelasan Lebih Lanjut :			
Anggota Dewan Komisaris tidak ada Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris pada BPR			

2. Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris pada Perusahaan Lain

No.	Nama Dewan Komisaris	Sandi Bank Lain	Nama Perusahaan Lain	Persentase Kepemilikan (%)
1.	DRS. H. SUGIARTO MM			
2.	ASTO BASUKI			
Penjelasan Lebih Lanjut :				
Anggota Dewan Komisaris tidak ada Kepemilikan Saham pada Perusahaan Lain				

E. Hubungan Keuangan dan/ atau Hubungan Keluarga Anggota Dewan Komisaris dengan Anggota Dewan Komisaris Lain, Anggota Direksi dan/ atau Pemegang Saham BPR

1. Hubungan Keuangan Anggota Dewan Komisaris pada BPR

No.	Nama Dewan Komisaris	Hubungan Keuangan		
		Anggota Direksi	Anggota Dewan Komisaris Lain	Pemegang Saham
1.	DRS. H. SUGIARTO MM	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
2.	ASTO BASUKI	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
Penjelasan Lebih Lanjut :				
Anggota Dewan Komisaris tidak memiliki Hubungan Keuangan pada BPR				



2. Hubungan Keluarga Anggota Dewan Komisaris pada BPR

No.	Nama Dewan Komisaris	Hubungan Keluarga		
		Anggota Direksi	Anggota Dewan Komisaris Lain	Pemegang Saham
1.	DRS. H. SUGIARTO MM	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
2.	ASTO BASUKI	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
Penjelasan Lebih Lanjut :				
Anggota Dewan Komisaris tidak memiliki Hubungan Keluarga pada BPR				

F. Paket/ Kebijakan Remunerasi dan Fasilitas Lain bagi Direksi dan Dewan Komisaris yang Ditetapkan Berdasarkan RUPS

1. Paket/ Kebijakan Remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris yang Ditetapkan Berdasarkan RUPS

No.	Jenis Remunerasi (Dalam 1 Tahun)	Direksi		Dewan Komisaris	
		Jumlah Orang	Jumlah Keseluruhan (Rp)	Jumlah Orang	Jumlah Keseluruhan (Rp)
1.	Gaji	2	Rp132.000.000,00	2	Rp66.000.000,00
2.	Tunjangan	2	Rp96.000.000,00	2	Rp42.000.000,00
3.	Tantiem	0	Rp0,00	0	Rp0,00
4.	Kompensasi Berbasis Saham	0	Rp0,00	0	Rp0,00
5.	Remunerasi Lainnya	0	Rp0,00	0	Rp0,00
Total			Rp228.000.000,00		Rp108.000.000,00

2. Uraian Fasilitas Lain bagi Direksi dan Dewan Komisaris yang Ditetapkan Berdasarkan RUPS

No.	Jenis Fasilitas Lain (Dalam 1 Tahun)	Uraian Fasilitas Disertai dengan Jumlah Fasilitas (Unit)	
		Direksi	Dewan Komisaris
1.	Perumahan	Tidak ada	Tidak ada
2.	Transportasi	Mobil (1), Mobil (1)	Tidak ada
3.	Asuransi Kesehatan	BPJS Kesehatan (1)	Tidak ada
4.	Fasilitas Lainnya	Tidak ada	Tidak ada
Penjelasan Lebih Lanjut :			
Anggota Direksi BPR Araya Arta mendapatkan fasilitas transportasi dan Asuransi Kesehatan			



G. Rasio Gaji Tertinggi dan Gaji Terendah

Keterangan	Perbandingan
	(a/b) : 1
Rasio gaji pegawai yang tertinggi (a) dan gaji pegawai yang terendah (b)	2.4 : 1
Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi (a) dan gaji anggota Direksi yang terendah (b)	1.37 : 1
Rasio gaji anggota Dewan Komisaris yang tertinggi (a) dan gaji anggota Dewan Komisaris yang terendah (b)	1.25 : 1
Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi (a) dan gaji anggota Dewan Komisaris yang tertinggi (b)	2.2 : 1
Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi (a) dan gaji Pegawai yang tertinggi (b)	1.83 : 1
Penjelasan Lebih Lanjut :	
Perbandingan gaji tertinggi dengan gaji terendah Komisaris, Direksi dan Pegawai disajikan per posisi 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut :	
1. Rasio gaji pegawai yang tertinggi dan terendah = 1,25 : 1	
2. Rasio gaji Direksi yang tertinggi dan terendah = 1,37 : 1	
3. Rasio gaji Komisaris yang tertinggi dan terendah = 2,40 : 1	
4. Rasio gaji Direksi tertinggi dan Komisaris tertinggi = 2,20 : 1	
5. Rasio gaji Direksi tertinggi dan Pegawai tertinggi = 1,83 : 1	

H. Frekuensi Rapat Dewan Komisaris

1. Pelaksanaan Rapat dalam 1 (satu) tahun

No.	Tanggal Rapat	Jumlah Peserta	Topik/Materi Pembahasan
1.	30 Januari 2021	2	Pembahasan : 1. Penilaian Kinerja sd. Desember 2020 a. Dana Pihak Ketiga b. Kredit c. Likuiditas d. Tingkat Kesehatan Bank e. Laba dan Aset 2. Perkembangan BPR Araya Artta a. Volume Usaha b. Sumber Daya Manusia (SDM) c. Isu dan Perkembangan Terkini BPR d. Kebijakan Manajemen 3. Hasil Pemeriksaan OJK tahun 2020 a. Pemeriksaan Umum 31-08-2020 sd. 04-09-2020 b. Action Plan dan Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan Umum c. Surat – Surat dari OJK di Luar Pemeriksaan Umum



PT. BPR ARAYA ARTA
JL. HM. SARBINI NO 87 KEBUMEN

Telepon: (0287) 382132

Website: www.bprarayaarta.co.id. Email: arayaartabpr@gmail.com

			<p>d. Tindak Lanjut Surat OJK</p> <p>4. Hasil Pemeriksaan Audit Intern tahun 2020</p> <p>a. Pemeriksaan Per Bagian s.d Desember 2020</p> <p>b. Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan</p> <p>5. Rekomendasi penggunaan jasa AP atau KAP</p>
2.	24 April 2021	2	<p>Pembahasan :</p> <p>1. Penilaian Kinerja sd. Maret 2021</p> <p>a. Dana Pihak Ketiga</p> <p>b. Kredit</p> <p>c. Likuiditas</p> <p>d. Tingkat Kesehatan Bank</p> <p>e. Laba dan Aset</p> <p>2. Perkembangan BPR Araya Arta</p> <p>a. Volume Usaha</p> <p>b. Sumber Daya Manusia (SDM)</p> <p>c. Isu dan Perkembangan Terkini BPR</p> <p>d. Kebijakan Manajemen</p> <p>3. Hasil Pemeriksaan OJK tahun 2021</p> <p>a. Pemeriksaan Umum</p> <p>b. Action Plan dan Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan Umum</p> <p>c. Surat – Surat dari OJK di Luar Pemeriksaan Umum</p> <p>d. Tindak Lanjut Surat OJK</p> <p>4. Hasil Pemeriksaan Audit Intern tahun 2021</p> <p>a. Pemeriksaan Per Bagian</p> <p>b. Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan</p> <p>5. Hasil Pemeriksaan AP atau KAP Periode 2020</p>
3.	24 Juli 2021	2	<p>Pembahasan :</p> <p>1. Penilaian Kinerja sd. Juni 2021</p> <p>a. Dana Pihak Ketiga</p> <p>b. Kredit</p> <p>c. Likuiditas</p> <p>d. Tingkat Kesehatan Bank</p> <p>e. Laba dan Aset</p> <p>2. Perkembangan BPR Araya Arta</p> <p>a. Volume Usaha</p> <p>b. Sumber Daya Manusia (SDM)</p> <p>c. Isu dan Perkembangan Terkini BPR</p> <p>d. Kebijakan Manajemen</p> <p>3. Hasil Pemeriksaan OJK tahun 2021</p> <p>a. Pemeriksaan Umum</p> <p>b. Action Plan dan Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan Umum</p> <p>c. Surat – Surat dari OJK di Luar Pemeriksaan Umum</p> <p>d. Tindak Lanjut Surat OJK</p> <p>4. Hasil Pemeriksaan Audit Intern tahun 2021</p> <p>a. Pemeriksaan Per Bagian</p> <p>b. Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan</p>
4.	23 Oktober 2021	2	<p>Pembahasan :</p> <p>1. Penilaian Kinerja Tri Wulan ke-3 tahun 2021</p> <p>a. Dana Pihak Ketiga</p> <p>b. Kredit</p> <p>c. Likuiditas</p>



			<ul style="list-style-type: none">d. Tingkat Kesehatan Banke. Laba dan Aset2. Perkembangan BPR Araya Arta<ul style="list-style-type: none">a. Volume Usahab. Sumber Daya Manusia (SDM)c. Isu dan Perkembangan Terkini BPRd. Kebijakan Manajemen3. Hasil Pemeriksaan OJK tahun 2021<ul style="list-style-type: none">a. Pemeriksaan Umumb. Action Plan dan Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan Umumc. Surat – Surat dari OJK di Luar Pemeriksaan Umumd. Tindak Lanjut Surat OJK4. Hasil Pemeriksaan Audit Intern tahun 2021<ul style="list-style-type: none">a. Pemeriksaan Per Bagian sd. September 2021b. Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan
5.	04 Desember 2021	2	<p>Pembahasan :</p> <ul style="list-style-type: none">1. Penilaian Kinerja sd. November 2021<ul style="list-style-type: none">a. Dana Pihak Ketigab. Kreditc. Likuiditasd. Tingkat Kesehatan Banke. Laba dan Aset2. Perkembangan BPR Araya Arta<ul style="list-style-type: none">a. Volume Usahab. Sumber Daya Manusia (SDM)c. Isu dan Perkembangan Terkini BPRd. Kebijakan Manajemen3. Hasil Pemeriksaan OJK tahun 2021<ul style="list-style-type: none">a. Pemeriksaan Umumb. Action Plan dan Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan Umumc. Surat – Surat dari OJK di Luar Pemeriksaan Umumd. Tindak Lanjut Surat OJK4. Hasil Pemeriksaan Audit Intern tahun 2021<ul style="list-style-type: none">a. Pemeriksaan Per Bagian sd. November 2021b. Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan5. Draft RBB tahun 2022
Penjelasan Lebih Lanjut Pelaksanaan Rapat dalam 1 tahun :			
<ul style="list-style-type: none">1. Pembahasan Penilaian Kinerja s.d November 20212. Perkembangan PT BPR Araya Arta3. Hasil Pemeriksaan OJK dan KAP4. Hasil Pemeriksaan Audit Intern5. Pencapaian RBB tahun 20216. Draft RBB tahun 2022			



2. Kehadiran Anggota Dewan Komisaris

No.	Nama Dewan Komisaris	Frekuensi Kehadiran		Tingkat Kehadiran (dalam %)
		Fisik	Telekonferensi	
1.	DRS. H. SUGIARTO MM	0	5	100%
2.	ASTO BASUKI	0	5	100%
Penjelasan Lebih Lanjut :				
Rapat Anggota Dewan Komisaris 100% melalui telekonferensi				

I. Jumlah Penyimpangan Internal (Internal Fraud)

Jumlah Penyimpangan Internal*) (Dalam 1 Tahun)	Jumlah Kasus (Satuan) yang Dilakukan Oleh							
	Anggota Direksi		Anggota Dewan Komisaris		Pegawai Tetap		Pegawai Tidak Tetap	
	Tahun Sebelumnya	Tahun Laporan	Tahun Sebelumnya	Tahun Laporan	Tahun Sebelumnya	Tahun Laporan	Tahun Sebelumnya	Tahun Laporan
Total Fraud	0	0	0	0	0	0	0	0
Telah Diselesaikan		0		0		0		0
Dalam Proses Penyelesaian	0	0	0	0	0	0	0	0
Belum Diupayakan Penyelesaiannya	0	0	0	0	0	0	0	0
Telah ditindaklanjuti Melalui Proses Hukum		0		0		0		0
Penjelasan Lebih Lanjut :								
Tidak ada penyimpangan / kecurangan Internal Bank yang dilakukan oleh pengurus dan atau para pegawai Bank, baik yang berkaitan dengan simpanan dana masyarakat atau penyalahgunaan kredit di BPR Araya Arta selama tahun 2021								



J. Permasalahan Hukum yang Dihadapi

Permasalahan Hukum	Jumlah (Satuan)	
	Perdata	Pidana
Telah Selesai	0	0
Dalam Proses Penyelesaian	0	0
Total	0	0
Penjelasan Lebih Lanjut		
Tidak ada permasalahan hukum secara perdata atau pidana yang dihadapi oleh PT. BPR Araya Arta, baik yang berkaitan dengan penyalahgunaan kredit atau simpanan dana masyarakat.		

K. Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan

No.	Pihak yang Memiliki Benturan Kepentingan		Pengambil Keputusan		Jenis Transaksi	Nilai Transaksi (Jutaan Rupiah)	Keterangan
	Nama	Jabatan	Nama	Jabatan			
1.							
2.							
3.							
Penjelasan Lebih Lanjut :							
Tidak ada transaksi yang mengandung benturan kepentingan dikarenakan bank juga senantiasa berupaya agar benturan kepentingan tidak terjadi pada pengurus bank dan atau kalangan Pegawai Bank							

L. Pemberian Dana Untuk Kegiatan Sosial dan Kegiatan Politik

No.	Tanggal Pelaksanaan	Jenis Kegiatan (Sosial/ Politik)	Penjelasan Kegiatan	Penerima Dana	Jumlah (Rp)
1.	15 Januari 2021	Sosial	Sumbangan Duka Cita untuk 3 (tiga) Keluarga (Bulan Januari dan Mei Tahun 2021)	Kematian untuk 3 (tiga) Keluarga	Rp500.000,00
2.	04 Maret 2021	Sosial	Sumbangan Pembangunan untuk 4 Lokasi (Bulan Januari, Februari, Maret dan September Tahun 2021)	Sumbangan Pembangunan	Rp7.675.000,00
3.	09 September 2021	Sosial	Santunan Sosial untuk 12 (dua belas) Keluarga (Bulan Januari,	Santunan Sosial	Rp5.792.000,00



PT. BPR ARAYA ARTA
JL. HM. SARBINI NO 87 KEBUMEN
Telepon: (0287) 382132

Website: www.bprarayaarta.co.id. Email: arayaartabpr@gmail.com

			Februari, Maret, April dan September 2021)		
Penjelasan Lebih Lanjut Pemberian Dana Untuk Kegiatan Sosial dan Kegiatan Politik					
Kegiatan Sosial diberikan untuk :					
1. Sumbangan Duka Cita untuk 3 (tiga) Keluarga (Bulan Januari dan Bulan Mei Tahun 2021)					
2. Sumbangan Pembangunan untuk 4 Lokasi (Bulan Januari, Februari, Maret dan Bulan September Tahun 2021)					
3. Santunan Sosial untuk 12 (dua belas) Keluarga (Bulan Januari, Februari, Maret, April dan September 2021)					



BAB III

HASIL SELF ASSESSMENT DAN KESIMPULAN UMUM PENILAIAN PENERAPAN TATA KELOLA

A. Hasil Self Assessment

Nama BPR : PT. BPR ARAYA ARTA
Alamat : JL. HM. SARBINI NO 87 KEBUMEN
Nomor Telepon : (0287) 382132
Posisi Laporan : Desember 2021
Modal Inti : Rp4.530.044.524,00
Total Aset : Rp32.767.289.282,00

Berdasarkan hasil penilaian sendiri pelaksanaan GCG PT. BPR ARAYA ARTA Desember 2021, disampaikan hal-hal berikut:

- Nilai komposit GCG sebesar 1.6 dengan predikat Sangat Baik (1)
- Nilai masing-masing faktor adalah sebagai berikut.

No.	Faktor yang Dinilai	Nilai (S + P + H)	Nilai (Dibobot)
1	Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi	1.35	0.27
2	Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris	1.68	0.252
3	Kelengkapan dan Pelaksanaan Tugas atau Fungsi Komite	0	0
4	Penanganan Benturan Kepentingan	1	0.1
5	Penerapan Fungsi Kepatuhan	1.78	0.178
6	Penerapan Fungsi Audit Intern	1.63	0.163
7	Penerapan Fungsi Audit Ekstern	0.9	0.023
8	Penerapan Manajemen Risiko Termasuk Sistem Pengendalian Intern	2.12	0.212
9	Batas Maksimum Pemberian Kredit	1.9	0.143
10	Rencana Bisnis BPR	1.74	0.131
11	Transparansi Kondisi Keuangan dan Non Keuangan	1.6	0.12
Nilai Komposit			1.6
Predikat Komposit			Sangat Baik



B. Ringkasan Perhitungan Penilaian Sendiri

Berikut ringkasan hasil Penilaian Sendiri (Self Assessment) Penerapan Tata Kelola periode tanggal 31 Desember 2021 sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi (Nilai S + P + H : 1.35)

Jumlah Anggota Direksi BPR Araya Arta 2 (dua) orang yaitu Direktur Utama yang merupakan Direktur Yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan dan Direktur Operasional

2. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris (Nilai S + P + H : 1.68)

Jumlah Anggota Dewan Komisaris BPR Araya Arta sebanyak 2 (dua) orang yang terdiri atas Komisaris Utama dan anggota Dewan Komisaris

3. Kelengkapan dan Pelaksanaan Tugas atau Fungsi Komite (Nilai S + P + H : 0)

Tidak Menerapkan Komite

4. Penanganan Benturan Kepentingan (Nilai S + P + H : 1)

BPR Araya Arta telah memiliki Kebijakan benturan kepentingan dan telah dilaksanakan dengan baik

5. Penerapan Fungsi Kepatuhan (Nilai S + P + H : 1.78)

BPR Araya Arta telah memiliki Direktur Yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan dan Pejabat Eksekutif Kepatuhan yang berfungsi untuk melakukan serangkaian tindakan atau langkah-langkah yang bersifat pencegahan untuk memastikan bahwa kebijakan, ketentuan sistem dan prosedur serta kegiatan usaha yang dilakukan oleh BPR telah sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan dan peraturan perundang-undangan lainnya.

6. Penerapan Fungsi Audit Intern (Nilai S + P + H : 1.63)

Pejabat Eksekutif Audit Intern di BPR Araya Artatelah melaksanakan penerapan fungsi audit intern dan independen terhadap satuan kerja operasional serta telah menyampaikan Laporan Hasil Audit kepada internal dan kewajiban pelaporan ke pihak eksternal (OJK)

7. Penerapan Fungsi Audit Ekstern (Nilai S + P + H : 0.9)

BPR Araya Arta telah menugaskan Audit Eksternal sesuai dengan ketentuan dan hasil Audit Eksternal dimaksud telah menggambarkan permasalahan yang dihadapi oleh BPR

8. Penerapan Manajemen Risiko Termasuk Sistem Pengendalian Intern (Nilai S + P + H : 2.12)

PT. BPR Araya Arta telah menerapkan Manajemen Risiko sesuai dengan ketentuan dan telah menilai hasil penerapan Manajemen Risiko dalam bentuk Profil Risiko sebagai umpan balik untuk perbaikan kualitas pengendalian internal kontrol. Laporan Profil Risiko dimaksud juga telah disampaikan ke OJK 2 (dua) kali dalam setahun.



9. Batas Maksimum Pemberian Kredit (Nilai S + P + H : 1.9)

PT. BPR Araya Arta telah memiliki kebijakan, sistem dan prosedur tertulis mengenai BMPK dan telah melaksanakannya secara disiplin. BPR Araya Arta dalam menjalankan Operasional selalu berhati-hati agar tidak melanggar ketentuan BMPK.

10. Rencana Bisnis BPR (Nilai S + P + H : 1.74)

Rencana Bisnis Bank BPR Araya Arta telah disusun oleh Direksi dan disetujui oleh Dewan Komisaris dan disampaikan kepada OJK sesuai ketentuan.

11. Transparansi Kondisi Keuangan dan Non Keuangan (Nilai S + P + H : 1.6)

Transparansi Kondisi Keuangan dan Non Keuangan BPR Araya Arta telah didukung oleh sistem pelaporan keuangan dan non keuangan. BPR Araya Arta juga telah menyusun Laporan Keuangan Publikasi setiap triwulan.

C. Kesimpulan Umum

Berdasarkan analisis terhadap seluruh kriteria atau indikator penilaian Penerapan Tata Kelola, disimpulkan bahwa:

Berdasarkan analisis terhadap seluruh kriteria atau indikator penilaian Penerapan Tata Kelola, disimpulkan bahwa:

Faktor Positif Aspek Struktur Tata Kelola adalah Bank senantiasa berpedoman pada Visi dan Misi yang telah ditetapkan serta tugas pokok dan fungsi masing-masing struktur organisasi telah berjalan dengan baik. Sedangkan dari sisi faktor negatif aspek Struktur Tata Kelola bahwa untuk mendukung operasional BPR Araya Arta masih dibutuhkan rekrutmen SDM yang berkualitas untuk mengisi beberapa posisi yang kosong.

Selanjutnya, faktor positif aspek Proses Tata Kelola yaitu tugas dan fungsi dari semua bagian sudah dituangkan secara tertulis dan dilaksanakan dengan baik. BPR senantiasa mendorong budaya Kepatuhan dan peningkatan kesadaran risiko. Sementara faktor Negatif aspek Proses Tata Kelola adalah BPR perlu untuk melakukan kaji ulang terhadap Kebijakan dan SOP yang dimiliki agar selaras dengan ketentuan terbaru dari regulator dan dapat merespon perkembangan, tantangan bisnis dan operasional Bank yang terjadi dewasa ini.

Selanjutnya, dari sisi faktor positif aspek Hasil Tata Kelola bahwa Bank masih dapat beroperasi dengan baik dan dapat mencetak kinerja yang baik. Kecukupan permodalan masih memadai, dapat mengcover potensi kerugian dan dikelola dengan baik sesuai dengan skala usaha dan kompleksitasnya. Sedangkan dari sisi aspek negatif aspek Hasil Tata Kelola yaitu selama tahun 2021 masih terdapat pengenaan sanksi oleh regulator.



PT. BPR ARAYA ARTA
JL. HM. SARBINI NO 87 KEBUMEN
Telepon: (0287) 382132

Website: www.bprarayaarta.co.id. Email: arayaartabpr@gmail.com

Kebumen, 20 April 2022

PT. BPR ARAYA ARTA

Menyetujui



Heru Kurniawan, SE
Direktur Utama

Drs. H. Sugiarto, MM
Komisaris Utama